

Forming Entrepreneurial Intention of Students Through Entrepreneurship Education to Become Young Entrepreneurs

by Jurnal Emba Review

Submission date: 27-Jun-2022 06:05PM (UTC-0400)

Submission ID: 1863866660

File name: 42._Aisha_Alvia,_Zuhrinal_M_Nawawi.doc.pdf (591.01K)

Word count: 2280

Character count: 15443

Forming Entrepreneurial Intention of Students Through Entrepreneurship Education to Become Young Entrepreneurs

Membentuk Entrepreneurial Intention Mahasiswa Melalui Entrepreneurship Education untuk Menjadi Pengusaha Muda

Aisha Alvia¹⁾; Zuhrinal M Nawawi²⁾

^{1,2)} Asuransi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾ 176aishaalvia@gmail.com; ²⁾ zuhrinal.nawawi@uinsu.co.id

How to Cite :

Alvia, A., Nawawi, Z. M. (2022). *Forming Entrepreneurial Intention of Students Through Entrepreneurship Education to Become Young Entrepreneurs*. JURNAL EMBA REVIEW, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.53697/emba.v2i1>

ARTICLE HISTORY

Received [15 Mei 2022]

Revised [01 Juni 2022]

Accepted [20 Juni 2022]

KEYWORDS

Entrepreneurial Intention,
Entrepreneurship Education,
Young Entrepreneurs

⁹ This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tingkat kemiskinan dan pengangguran di Indonesia cukup tinggi, kurangnya lapangan pekerjaan di Indonesia merupakan salah satu masalah yang harus diatasi pemerintah. Segala macam cara telah dilakukan untuk menolong masyarakat, salah satu cara yang bisa dilakukan ialah merubah mindset masyarakat dari mencari pekerjaan menjadi seorang entrepreneur yang membuka lapangan pekerjaan. Cara ini perlu dilakukan secara perlahan dan wajib diberi contoh. Salah satunya ialah mahasiswa, karena mahasiswa merupakan penggerak perubahan kearah yang lebih baik, melalui pengetahuan ide, dan keterampilan yang dimilikinya mahasiswa menjadi lokomotif kemajuan. maka pentingnya Pendidikan ini dapat mengubah mindset mahasiswa dari pencari pekerjaan menjadi seorang entrepreneur, hal ini dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan masalah ini, maka dari itu pendidikan kewirausahaan ini sangatlah penting dalam membangun karakteristik mahasiswa untuk menjadi pengusaha muda.

ABSTRACT

The poverty and unemployment rate in Indonesia is quite high, the lack of jobs in Indonesia is one of the problems that must be overcome by government. All kinds of ways have been done to help the community, one way that can be done is to change the mindset of the community from finding a job to an entrepreneur who opens jobs. This method needs to be done slowly and must be given an example. One of them is students, because students are drivers of change in a better direction, through knowledge of ideas, and skills that students have become locomotives of progress. Therefore the importance of this education can change the mindset of students from job seekers to entrepreneurs, this can help the government in solving this problem, therefore this entrepreneurial education is very important in building the characterization of students to become young entrepreneurs. .

PENDAHULUAN

⁸ Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar nomor 4 setelah china, india, dan amerika. Jika kita lihat dengan jumlah penduduk yang sangat besar, maka tingkat

kemiskinan juga semakin meningkat hal ini perlu diperhatikan, semakin meningkat jumlah penduduk dalam suatu negara maka sangat berpengaruh terhadap financial pada negara tersebut. Salah satu dampak yg terjadi ialah minim nya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sehingga mereka tidak bekerja (manganggur).

Sudah berbagai macam cara telah dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan yang ada di Indonesia, antara lain memberikan bantuan langsung secara tunai, sarana kesehatan, serta bantuan lainnya untuk masyarakat yang tidak mampu. Namun cara ini tetap saja tidak membuat angka kemiskinan berkurang. maka permasalahan ini perlu diselesaikan agar Indonesia bisa menjadi negara maju.

Salah satu cara yang sangat berpengaruh ialah dengan menciptakan lapangan pekerjaan, ini merupakan cara yang sangat dibutuhkan untuk menjadi entrepreneur, cara ini dilakukan bukan semata-mata mementingkan kepentingan sendiri melainkan membantu seluruh masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain. saat ini masyarakat Indonesia sangat kesulitan dalam mencari pekerjaan hal ini dikarenakan perkembangan penduduk yang sangat cepat khususnya untuk usia yang masih produktif.

Rendahnya keinginan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur saat ini menjadi pertimbangan oleh banyak pihak, mulai dari pemerintah, kalangan industri, masyarakat maupun pendidikan, Berbagai macam cara telah dilakukan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan terutama mengubah pola pikir mahasiswa, yakni mereka hanya ingin menjadi job seeker. Salah satu opsi untuk mengurangi angka pengangguran ialah mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa melalui pendidikan kewirausahaan. kewajiban perguruan tinggi adalah sebagai instansi pencipta lulusan mahasiswa. Hal ini diharapkan agar mahasiswa dapat menjadi pengusaha muda terlatih untuk bisa membangun usahanya sendiri.

Zimmerer (1996) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Mahasiswa merupakan calon lulusan perguruan tinggi negeri yang perlu dikembangkan jiwanya agar tumbuh niat mereka untuk berwirausaha. Tugas perguruan tinggi adalah mendorong mahasiswa agar menjadi young entrepreneur, bertambahnya pengusaha muda dari kalangan lulusan sarjana maka akan mengurangi angka pengangguran serta menambah jumlah lapangan pekerjaan.

Mahasiswa merupakan pemuda calon pemimpin masa depan, maka hal ini sudah seharusnya mereka meningkatkan jiwa semangat entrepreneur. Para lulusan perguruan tinggi harus berani dalam mengambil suatu keputusan dalam langkah awal untuk membuka usahanya sendiri dan tidak bergantung pada lapangan pekerjaan yang terbilang sangat minim.

Perguruan tinggi telah menambahkan matakuliah kewirausahaan kedalam silabus mereka, pendidikan kewirausahaan ini adalah salah satu matakuliah yang wajib dihadapi para mahasiswa untuk melatih kepribadian, dan mengubah mindset mahasiswa agar menjadi seorang entrepreneur young.

Kourilsky dan Walstad (1998) menyebutkan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa, dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. oleh sebab itu pentingnya peran pendidikan termasuk perguruan tinggi. maka perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk merubah mindset seluruh mahasiswa, agar setelah lulus mereka tertarik untuk menjadi entrepreneur sebagai profesi mereka.

Pendidikan entrepreneur sangat penting untuk membentuk karakter mahasiswa karena dengan ini semakin banyak mahasiswa memilih untuk menjadi pembisnis maka banyak peluang lapangan pekerjaan untuk masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Hal ini dapat membantu masyarakat kita yang tidak mempunyai pekerjaan, dengan ini kita dapat mencapai tujuan untuk memajukan negara Indonesia, kriteria negara maju ialah meningkatkan entrepreneur dengan banyak membuka lapangan pekerjaan. Maka dari itu peran pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk mahasiswa agar mereka tertarik setelah lulus untuk tetap

memilih usaha sebagai karirnya, sehingga minimnya lapangan pekerjaan tidak menjadi masalah, sebab mereka sudah bisa menjalankan bisnisnya.

LANDASAN TEORI

Entrepreneurial Intention atau niat kewirausahaan ini merupakan suatu langkah pertama yang diambil dalam proses mendirikan suatu usaha yang umumnya bersifat jangka panjang.

Krueger mengatakan niat kewirausahaan mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan bisa terdorong dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang berasal dari diri sendiri, keinginan, serta keahlian pribadi yang menguatkan diri sendiri agar berwirausaha, ini merupakan bentuk dorongan dari internal, selain itu dorongan yang datang dari faktor eksternal adalah datang dari luar diri sikap kewirausahaan yang terdapat dari lingkungan sekitar seperti lingkungan fisik, keluarga, dunia usaha, dan sebagainya.

Entrepreneurship Education adalah pendidikan kewirausahaan dengan pendidikan ini mahasiswa dapat mengubah mindset, serta perilaku agar menjadi seorang enterpreneur sehingga mereka memilih enterpreneur sebagai pilihan karirnya. Entrepreneurship Education ini akan menambah pengetahuan wirausaha tentang bisnis serta membentuk kepercayaan diri.

Young enterpreneur merupakan seseorang yang menjalankan bisnis, dan mampu membuktikan bahwa dengan usia tergolong muda namun mereka mampu menjalankan bisnisnya tersebut, walaupun bisnis yang dijalankan masi tergolong berskala kecil.

METODE PENELITIAN

literatur rivew adalah metode yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengkaji pokok yang diangkat. dalam meneliti penulis melakukan kegiatan yaitu mulai membaca, mendalami mencari materi, laporan hasil penelitian berupa jurnal, buku yang berisi tentang teori yang ada hubungannya dengan penelitian. kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan materi dari berbagai sumber yang dibutuhkan sebagai referensi guna mencari ide baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak abad ke-16 richard castillon telah mengenalkan enterpreneurship tepat pada tahun 1755 di perancis, sejak itula enterpreneurship mulai terkenal diluar negeri. Dalam bahasa perancis enterpreneurship mempunyai banyak arti. Ada yang berkata bahwa enterpreneurship merupakan jiwa yang bebas, berani dalam mengambil keputusan untuk dirinya sendiri. Enterpreneurship berkembang sangat cepat dengan adanya revolusi perancis, yang waktu itu banyak penemuan-penemuan mesin uap telepon dan lainnya, ini sangat berguna untuk orang-orang agar dapat dijual kembali, maka dari itu timbul lah suatu bisnis.

Pada tahun 1950 an amerika juga sudah menerapkan enterpreneurship, bukan hanya amerika saja namun negara lain seperti kanada, eropa dan inggris, bahkan mereka juga sudah menerapkan enterpreneur education. Salah satunya yaitu negara amerika, negara ini sudah menerapkan pendidikan diseluruh universitas tertentu. Negara inggris juga telah memberikan pendidikan terhadap mahasiswa bahkan business school, dengan ini mereka lebih memfokuskan perkuliahannya kearah enterpreneurship.

Diindonesia enterpreneurship dikenal pada abad ke 20, untuk belajar enterpreneur education sangat terbatas diuniversitas atau perguruan tinggi tertentu. Seiring kemajuan serta tantangan krisis

ekonomi, maka kesadaran dalam berwirausaha melalui pelatihan-pelatihan atau pendidikan maka entrepreneurship dikalangan masyarakat semakin meningkat.

Berkembangnya entrepreneurship diindonesia dan diluar negeri cukup cepat, dikarenakan banyak manfaat yang didapat sehingga begitu luas pengetahuan tentang berwirausaha. Mempelajari entrepreneur education bukan hanya sekedar menjadi entrepreneur namun kita harus bisa membangun karakter untuk menjadi seorang entrepreneur.

Sebelum menjadi entrepreneur maka kita harus mengetahui potensi apa yang ada didalam diri kita, karena untuk menjadi entrepreneur kita harus mempunyai kemampuan dalam memulai suatu usaha, kemampuan ini didasari oleh potensi masing-masing orang.

Untuk saat ini negara indonesia masih berproses sebagai negara maju, banyak sekali masalah yang dihadapi mulai dari krisisnya ekonomi, contohnya pengangguran, serta rendahnya penghasilan penduduk. Maka dari itu sangat banyak yang harus dilakukan pemerintah dalam menuntaskan permasalahan ini agar negara indonesia bisa menjadi negara yang maju. Salah satu cara agar bisa menangani masalah ini adalah membangun karakter entrepreneurship, karena entrepreneurship ini dapat meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan idenya.

Masyarakat indonesia masih banyak yang kurang tertarik untuk menjadi entrepreneurship dikarenakan mereka berpikir banyaknya resiko yang dihadapi, hal ini tidak bisa dibiarkan karena menghambat perkembangan entrepreneurship. Kebanyakan penduduk indonesia berkeinginan untuk bekerja dikantor pemerintahan maupun swasta . mereka berfikir untuk menjadi entrepreneurship tidak menjanjikan dan lebih banyak resikonya. Padahal jika kita lihat dari perkembangan entrepreneur ini sangat bagus, kita dapat membantu masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan yang ada diindonesia.

Karakter entrepreneur dapat dibangun melalui entrepreneurship education, pendidikan ini dapat dipelajari secara luas, maka ini lah peran universitas untuk bisa memberi bekal kepada mahasiswa agar mahasiswa bisa menjadi entrepreneur terdidik, untuk mengembangkan karakter entrepreneur harus dimulai sejak dini terutama untuk mahasiswa, oleh sebab itu untuk memulai usaha tidaklah mudah. Butuh keberanian, niat serta ilmu agar usaha dapat berjalan dengan sukses.

Peran mahasiswa disini sangat berpengaruh, karena mahasiswa mampu memberikan berupa saran, serta solusi permasalahan yang ada dimasyarakat maupun bangsa. Dengan pendidikan mahasiswa memiliki sumber daya yang berkualitas, midset yang maju, serta kejujuran agar terbentuknya karakter kewirausahaan, berikut beberapa karakter entrepreneur :

1. Memiliki keberanian, untuk menjadi seorang entrepreneur seseorang harus selalu berusaha tidak ada kata lelah, berani mengambil resiko selalu berusaha untuk menggapai semua keinginannya.
2. Disiplin, menjadi seorang entrepreneur harus memiliki kedisiplinan yang tinggi, dibandingkan dengan karyawannya, karena dialah yang mempunyai tanggung jawab besar atas usahanya tersebut.
3. Jujur, jujur adalah kunci utama untuk menjadi seorang entrepreneur yang sukses, dengan menanamkan diri kejujuran maka usia usahanya akan berumur panjang.
4. Mempunyai misi untuk kedepannya, seorang entrepreneur harus memiliki misi untuk kedepannya, dengan segala kreatifitasnya entrepreneur mimikirkan hal apa yang harus dilakukan untuk usahanya agar usahanya bisa berkembang.

5. Memperhatikan peluang, seorang entrepreneur harus memperhatikan peluang, dengan peluang ini dapat menghasilkan produk serta jasa apa yang dibutuhkan oleh konsumen.

Maka karakter-karakter diatas haruslah tertanam pada diri mahasiswa melalui proses pembelajaran entrepreneurship education dari kampus, agar setelah lulus mereka akan berpikir dan memutuskan bahwa entrepreneur lah yang menjadi karirnya, selain proses pembelajaran dikampus maka pihak kampus bisa memberikan pelatihan-pelatihan untuk mereka agar meningkatkan bakat mereka, seperti contoh, membuat sistem pembelajaran turun kelapangan dengan berkunjung ke usaha kaki lima atau usaha lainnya. dari situ mahasiswa akan belajar langsung untuk mempraktikkan suatu usahanya. Dari penjelasan diatas mahasiswa sangat berperan penting dalam membangun bangsa dengan ini mahasiswa bisa mengembangkan indonesia kearah yang lebih baik.

7 KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan : Entrepreneurial Intention atau niat kewirausahaan ini merupakan suatu langkah pertama yang diambil dalam proses mendirikan suatu usaha yang umunya bersifat jangka panjang.

Entrepreneurship education sangat penting untuk diterapkan seluruh universtas agar seluruh mahasiswa mempunyai karakter entrepreneurship yang tinggi. Adanya entrepreneurship education ini diharapkan mampu mengembangkan jiwa entrepreneur para mahasiswa, agar mereka setelah lulus tidak memfokuskan diri untuk mencari pekerjaan namun menjadi enterprenur dan membuka lapangan pekerjaan serta dapat membantu orang lain sehingga dapat mengurangi angka pengangguran yang ada diindonesia. Dan dengan cara ini kita bisa membantu pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan penduduk. Serta memajukan perkembangan negara indonesia, maka cita cita negara indonesia menjadi negara maju dapat terwujud.

Supaya entrepreneurship dapat berkembang, maka untuk sistem pembelajaran mahasiswa sebaiknya diterapkan diseluruh universitas, dan seluruh program studi. Pendidikan ini dapat diberikan kepada mahasiswa mulai dari awal pertemuan. Dengan ini mahasiswa dapat membentuk karakter wirausaha sejak awal. Universitas tidak hanya memberikan teori namun juga harus memberikan teori langsung turun kelapangan agar mahasiswa dapat berinteraksi dan dapat melihat secara langsung para entrepreneur yang sukses. Serta universitas juga bisa mendatangkan langsung entrepreneur-entrepreneur yang sukses untuk memberi motivasi kepada mahasiswa dan memberikan pengalaman misalnya pada saat acara wisuda, seminar dan lain-lain, bisa dengan cara yang lebih menarik yaitu pihak universitas bisa mendatangkan alumni dari kampus tersebut yang telah berhasil menjadi seorang entrepreneur young.

DAFTAR PUSTAKA

- 3 Kholifah, N., & Nurtanto, M. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Entrepreneurship Untuk Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)*. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan. .
- 6 Khumairo, . A. (2015). *Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri Di Pondok Pesantren Entrepreneur Ad-Dhuha Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga .
- 3 Mulyani, E. (2012). "Model Pendidikan Kewirausahaan Di Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* .
- 2 P, A. (2008). *Keentrepreneuran Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung: Alfabeta.

11 Fuherman, E. (2010). *Business Entrepreneur*. Bandung.

Suryana, Y., & Bayu, K. (2010). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Kencana.

Forming Entrepreneurial Intention of Students Through Entrepreneurship Education to Become Young Entrepreneurs

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docobook.com Internet Source	3%
2	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.unived.ac.id Internet Source	1%
5	ft.umsb.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to International Islamic University Malaysia Student Paper	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	www.coursehero.com Internet Source	1%

ejournal.lppmunidayan.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	Submitted to Surabaya University Student Paper	1 %
11	www.researchgate.net Internet Source	1 %
12	jurnal.stkipbima.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	<1 %
15	de.scribd.com Internet Source	<1 %
16	penerbitadm.com Internet Source	<1 %
17	pubs.lib.uiowa.edu Internet Source	<1 %
18	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off